



Pengaruh Persentase Perubahan Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap KAP Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013).
(Rumyati dan Holiawati)

Universitas Pamulang

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

(Khayatun Nufus)

Universitas Pamulang

Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu Melalui Kepuasan Pengguna Akhir.

(Endang Ruhiyat)

Universitas Pamulang

Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham dengan Kinerja Pasar (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

(Eka Kusuma Dewi)

Universitas Pamulang

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta Selama Periode 2002-2009.

(Irwan Setiawan)

Universitas Pamulang

Pengaruh Karakter Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance).

(Radian dan Nofryanti)

Universitas Pamulang

Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Studi Kasus : Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan
(Sugiarto dan Sugiyanto)

Universitas Pamulang



**EDITORIAL STAFF
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG**

**Pelindung
Rektor Universitas Pamulang**

**Penasehat:
Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Pamulang
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas
Pamulang**

**Penanggung Jawab
Endang Ruhiyat**

**Pemimpin Redaksi
Iin Rosini**

**Dewan Redaksi:
Holiawati
Sugiyanto
Yusar Sagara
Ferry Irawan**

**Redaksi Pelaksana:
Nofryanti
Wiwit Irawati**

**Sekretariat:
Khaerul Umam
Sutini
Guntur Darmawan
Hatim Syayidah Aslami
Saidatusolihah**

ISSN 2339-0867

**Alamat Redaksi
Gedung A lantai 2 Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1 Pamulang
Barat-Tangerang, Banten. Telp./Fax.(021) 741 2566**

DAFTAR ISI
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN 2339-0867

Volume 3 - Nomor 2, Juli 2015	Halaman
Pengaruh Persentase Perubahan <i>Return on Asset</i> (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap KAP <i>Switching</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013) Rumyati dan Holiawati Universitas Pamulang	692
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Khayatun Nufus Universitas Pamulang	711
Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu Melalui Kepuasan Pengguna Akhir. Endang Ruhiyat Universitas Pamulang	727
Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham dengan Kinerja Pasar (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Eka Kusuma Dewi Universitas Pamulang	751
Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta Selama Periode 2002-2009 Irwan Setiawan Universitas Pamulang	767
Pengaruh Karakter Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>) Radiansah dan Nofryanti Universitas Pamulang	782

**Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT.
Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta
Selama Periode 2002-2009**

IRWAN SETIAWAN

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Banten

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the independent variable on the Inventory Turnover to Profitability at PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta during the period 2002-2009. The data used is data Inventory Turnover and Rentability at PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta during the period 2002-2009. Inventory Turnover significant effect on Profitability at PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta during the period 2002-2009 with a precision of 1%. Inventory Turnover great influence in percent against 4%

Keywords: *Inventory Turnover and Rentability*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) diartikan sebagai penjualan (harga pokok penjualan) dibagi dengan rata-rata persediaan juga ikut mempengaruhi Rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakan. Bertitik tolak dari tulisan yang diberi judul yaitu : “Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas pada PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta. Selama periode 2002-2009”

1.2 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis menjadikan Rentabilitas sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi untuk mengkaji pengaruh variabel bebas a dan perputaran persediaan saja. Hal ini disebabkan Karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan, maka dalam penelitian ini permasalahan dirumuskan bahwa Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas pada PT.Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta selama periode 2002-2009.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada PT.Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta selama periode 2002-2009.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Manajemen PT.Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta, sebagai masukan tentang pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, ketajaman berfikir, kritis terhadap permasalahan yang ada dan cara pemecahan suatu masalah.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Likuiditas dan Solvabilitas

2.1.1 Likuiditas

Terdapat beberapa macam pendapat dari pengertian likuiditas, namun semuanya memiliki pengertian pokok yang sama. Menurut S. Munawir (2001:31), pengertian likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Menurut Basu Swastha DH dan Ibnu Sukotjo W. (1995:252-258), pengertian likuiditas, adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ke tiga dalam waktu tertentu atau jangka pendek. Dengan demikian, likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan alat-alat pembayaran yang likuid. Alat-alat likuid ini merupakan suatu kekuatan pembayaran bagi perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai kekuatan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya, maka disebut perusahaan dalam keadaan likuid.

Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah current ration, cash ratio, dan quick (acid test) ratio. Current ratio atau rasio lancar adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Current ratio merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi current obligation-nya. Pada umumnya bagi perusahaan yang bukan merupakan perusahaan kredit, rasio lancarnya lebih kecil dari 2:1, maka kurang baik, sebab

apabila aktiva lancar turun misalnya sampai lebih dari 50% maka jumlah aktiva lancarnya tidak akan cukup lagi untuk memenuhi hutang lancarnya. Pedoman rasio lancar 2:1, sebenarnya hanya didasarkan pada prinsip hati-hati, dengan demikian pedoman rasio lancar 200% bukan merupakan pedoman yang mutlak.

Rasio kas adalah atau ratio of immediate solvency adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi dengan menggunakan kas atau setara kas misalnya surat berharga yang dapat segera diuangkan. Sedangkan quick (acid test) ratio merupakan perbandingan antara rasio aktiva lancar (current ratio) dikurangi dengan persediaan dengan hutang lancar. Rumus dari likuiditas perusahaan menurut Basu Swastha DH. dan Ibnu Sukotjo W. (1995:252-258), adalah sebagai berikut:

Curent Ratio = Aktiva lancar/Hutang Lancar

Cash Ratio = (Kas+Efek)/Hutang lancar

Quick Ratio = (AktivaLancar-Persediaan)/Hutang Lancar

Yang termasuk dalam aktiva lancar adalah kas, bank, surat berharga, piutang, dan persediaan barang. *Quick Ratio* adalah untuk mengetahui jumlah kekayaan yang dapat segera dicairkan, sehingga harus dikurangi dengan persediaan yang memerlukan waktu cukup lama untuk dapat dicairkan (diuangkan).

2.1.2 Solvabilitas

Menurut Basu Swastha DH. Dan Ibnu Sukotjo W. (1995:252-258), solvabilitas, adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuiditasi. Dengan demikian tujuan dari rasio solvabilitas merupakan tujuan jangka panjang perusahaan dalam arti untuk mengantisipasi agar investor dan pihak-pihak yang mempunyai piutang pada suatu perusahaan dapat menarik kembali dananya dengan baik bila suatu perusahaan harus dibubarkan atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas akan sangat berpengaruh pada resiko tingkat kreditur pada suatu perusahaan, oleh karena itu bagi perusahaan yang mempunyai tingkat solvabilitas lebih dari 100% dapat dikatakan perusahaan tersebut cukup solvabel karena apabila perusahaan terpaksa harus dilikuidasi maka akan dapat membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Rumus Rasio Solvabilitas menurut Basu Swastha DH. dan Ibnu Sukotjo W. (1995:252-258), adalah:

Rasio Solvabilitas = Total Aktiva / Total Hutang

2.2 Perputaran Persediaan

Pada setiap perusahaan yang selalu mengadakan penjualan tanpa adanya perputaran persediaan, maka akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak akan dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya barang-barang tersedia pada setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan beresiko kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan.

Untuk memberi pengertian persediaan, penulis mencoba mengutip dari beberapa sumber buku acuan tentang definisi persediaan. Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan serta, untuk perusahaan manufaktur, barang-barang yang sedang diproduksi atau akan dimasukkan ke dalam proses produksi. (Smith, Skousen, 2002:281)

Pengertian persediaan dalam buku Intermediate Accounting adalah: Kata persediaan ditujukan untuk barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal dan dalam kasus perusahaan manufaktur, maka kata ini ditujukan untuk barang dalam proses produksi atau yang ditempatkan dalam kegiatan produksi. (Stice, et al., 2004:653). Sedangkan pengertian persediaan dalam buku Manajemen Persediaan adalah: Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. (Freddy Rangkuty, 2000:1).

Menurut Richardus (2003:157) menjelaskan tolak ukur efisiensi dapat dilihat dari:

- a. Rasio perputaran barang (*Turn Over Ratio*) , dilihat dari perbandingan jumlah pemakaian selama tahun berjalan dengan nilai persediaan akhir tahun. Semakin besar jumlah perputaran artinya semakin efisien persediaan tersebut

$$TOR(\text{akhir tahun } 2005) = \frac{\text{Nilai pemakaian selama tahun } 2005}{\text{Nilai persediaan akhir tahun } 2005}$$

- b. Tingkat persediaan, sama dengan konsep TOR, hanya saja tingkat persediaan dinyatakan dalam bentuk jumlah bulan pemakaian.

$$\text{Tingkat Persediaan} = \frac{\text{Nilai persediaan tahun } 2005}{\text{Nilai Pemakaian rata – rata per bulan}}$$

- c. Rasio persediaan surplus, artinya barang yang sebenarnya masih bisa dipakai untuk kebutuhan akan datang tapi dianggap berlebihan dan ditimbun dalam gudang.

$$\text{Persediaan surplus} = \frac{\text{Nilai barang surplus}}{\text{Nilai seluruh persediaan}}$$

- d. Rasio persediaan mati, yakni barang yang tidak ada kemungkinannya sama sekali untuk digunakan. Karena ketinggalan jaman atau sudah tidak mungkin dipadukan dengan jenis barang yang lain.

$$\text{Persediaan mati} = \frac{\text{Nilai persediaan mati}}{\text{Nilai seluruh persediaan}}$$

- e. Rasio persediaan dan pendapatan, yakni perbandingan antara nilai persediaan akhir tahun dengan nilai pendapatan akhir tahun. Semakin kecil nilainya semakin efisien pengadaan persediaan tersebut.

$$\text{Rasio persediaan dan pendapa tan} = \frac{\text{nilai persediaan rata – rata dalam } 1 \text{ tahun}}{\text{nilai pendapa tan dalam tahun yang bersangkutan}}$$

Rumus dari rentabilitas menurut Basu Swastha DH. dan Ibnu Sukotjo W. (1995:252-258), sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = (\text{EBIT} / \text{Total Pasiva}) \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = (\text{EAT} / \text{Modal Sendiri}) \times 100\%$$

Keterangan:

EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*) : Laba sebelum bunga dan pajak

EAT (*Earning After Taxes*) : Laba setelah pajak atau laba bersih

2.3 Kajian Literatur Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian sudah pernah dilakukan untuk menyelidiki kegunaan dari analisa rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan untuk menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan. Menurut Bambang Suhardito, Sonnya Johanes Angwijaya Irot, dan Laurentia Dwi Wahyuni dalam jurnal *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja yang berjudul Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT. Bursa Efek Jakarta*, menjelaskan adanya beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

1. Dambolera dan Khoury pada tahun 1980 menyelidiki tentang “*Prediction of Failure*”, membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai kekuatan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan yaitu terlihat dari keuangan rasio keuangan yang tidak stabil.
2. O’Connor pada tahun 1973, membuktikan bahwa rasio-rasio dari laporan keuangan yang dipublikasikan tidak dapat membantu para investor untuk memprediksi *future stock return*.
3. Houghton dan Woodliff pada tahun 1987 yang menyelidiki tentang kegunaan rasio keuangan apabila digunakan sebagai informasi pengambilan keputusan. Hasil penelitiannya juga membuktikan bahwa rasio keuangan *Return On Assets, Short term Liquidity, Devidend Policy, Cashflows, dan Indebtedness* mampu memprediksi kegagalan maupun keberhasilan suatu perubahan. Dari hasil penelitiannya juga dapat menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap rasio-rasio keuangan dengan tingkat *level earning per share* untuk perusahaan yang berhasil maupun yang bangkrut.
4. Baruch dan Thiangerajan (1993), Parawiyati dan Zaki Baridwan (1998), melakukan penelitian mengenai prediksi pertumbuhan yang diamati melalui pengujian variabel keuangan (piutang, persediaan, biaya administrasi, dan penjualan), menunjukkan bahwa variabel keuangan berhubungan dengan perubahan laba di masa mendatang.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pada penelitian terdahulu dan kerangka teoritis serta rumusan masalah sebagai dasar untuk merumuskan kerangka pemikiran yaitu, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara terpisah, maupun secara bersama-sama. Secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Rentabilitas
2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas

3. Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama terhadap Rentabilitas

Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran pengaruh perputaran persediaan terhadap Rentabilitas

2.5 Hipotesis

Mengacu pada rumusan masalah, kerangka pemikiran, serta beberapa penelitian terdahulu maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan adalah: Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Rentabilitas

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah beberapa industri minuman PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta Tbk di bursa efek Jakarta. Penelitian akan menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan diatas di bursa efek jakarta periode 2002-2009. Data dalam penelitian ini adalah data aktiva lancar, hutang lancar, penjualan, total aktiva, total hutang, modal sendiri (Shareholder Equity), laba bersih setelah pajak, dan jumlah lembar saham periode 2002 – 2009.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.

Penulis mengelompokan tiga buah variabel penelitian berdasarkan permasalahan, hipotesis pada Bab sebelumnya menjadi variabel bebas dan variabel terikat seperti :Rentabilitas pada PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta selama periode 2002-2009 sebagai variabel terikat (*Dependen Variable*) yang dipengaruhi Perputaran Persediaan,

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode pengambilan dari literatur, dalam hal ini dari Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD). Menetapkan PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta Tbk sebagai objek penelitian dengan menilai perusahaan yang terdaftar di BEI, dan juga memiliki ketersediaan data dari variabel-variabel yang diteliti.

3.4 Teknik Analisis

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran dan keterkaitan variabel terikat dengan variabel bebas. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran Modal Kerja, perputaran persediaan, dan rentabilitas. Analisis deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin membuat kesimpulan yang berlaku pada sampel.

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah untuk mengetahui gambaran dan keterkaitan variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis dilakukan jika peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku pada populasi. Dalam hal analisis inferensial dikenal analisis regresi ganda, koefisien determination dan adjusted R^2 .

Persyaratan model

Persyaratan model adalah bahwa semua variabel penelitian terdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Salah satu persyaratan penggunaan statistik parametrik adalah data harus terdistribusi normal. Pengujian normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normal tidaknya suatu data variabel salah satunya dapat menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

3.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah secara statistik peubah bebas yang dipilih berpengaruh nyata terhadap peubah terikat dapat dilakukan uji statistik t. Untuk menguji signifikansi regresi variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan cara sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ menandakan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, berlaku hal kebalikannya.

3.6 Analisis Regresi sederhana

Variabel yang dianalisis hanya 1 variabel sehingga model persamaannya adalah regresi sederhana. Pemodelan regresi sederhana pada penelitian ini menganalisis 1 (satu) variabel bebas Perputaran Persediaan terhadap 1(satu) variabel terikat Rentabilitas. Formula regresi linier berganda dituliskan sebagai,

$$Y = a + bX$$

Dengan :

Y	=	Rentabilitas
X	=	Perputaran persediaan
a	=	konstanta
b	=	koefisien regresi

Karena satuan ukur dari variabel penelitian yang tidak sama, maka untuk melakukan analisis regresi, diperlukan penyamaan satuan dengan terlebih dahulu dilakukan konversi semua variabel kedalam satuan nilai yaitu *Z-Score*.

Formulasi *Z-Score* adalah sbb :
$$Z_x = \frac{X - \bar{X}}{SD_x}$$

3.7 Operasional Variabel

Penulis mengelompokkan dua variabel data berdasarkan kepada perumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis yang telah diuraikan pada Bab 2. Kedua variabel terdiri dari variabel tetap dan variabel bebas. Variabel terikat (*Dependen Variable*) diambil, rentabilitas untuk industri minuman PT.s Waters Indonesia Tbk. di bursa efek Indonesia. Sedangkan Variabel bebas (*Independen Variable*) adalah variabel yang pada hipotesis diduga berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perputaran persediaan (TATO). Definisi dari kedua variabel ini ditunjukkan pada Tabel 3.1 seperti yang terlihat dibawah ini :

Tabel 3.1. : Operasionalisasi Variabel Penelitian

VAR	Konsepsi Variabel	Rumus	Satuan	Jenis variabel
Y	Ukuran Rentabilitas adalah perbandingan antara Laba sebelum bunga dan pajak dan <i>total passiva dikalikan dengan persen</i>	$\frac{EBIT}{TotalPassiva} \times 100\%$	Persen	terikat
X	Ukuran efektivitas penggunaan aktiva, dalam penjualan setiap tahunnya dinyatakan dalam persen dalam setiap tahun	$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$	Kali	bebas

Keterangan : Y=rentabilitas, X₁=modal kerja dan X₂=TATO

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel

Sampel yang dijadikan data untuk variabel bebas dan variabel terikat adalah berdasarkan Laporan keuangan PT. Ades Waters Indonesia. Jakarta, dari 2002-2009. PT. Ades Waters Indonesia. Jakarta beralamat di Perkatoran Hijau Arkadia Summary of Financial Statement Tower C 15th Floor Jl. TB. Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520 Phone (021) 2754-5000 Fax (021) 7884-5549. Data yang disajikan adalah setiap 3 (tiga) bulan dijadikan sampel. Jumlah sampel yang ada untuk tiap-tiap variabel adalah 32 (tiga puluh dua) buah. Data dari penelitian ini disajikan pada Lampiran.

4.2 Uji Normalitas variabel Penelitian

Pengujian normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Salah satu persyaratan penggunaan statistik parametrik adalah data harus terdistribusi normal. Pengujian normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normal tidaknya suatu data variabel salah satunya dapat menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Aturan untuk menetapkan kenormalan suatu data adalah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output SPSS lebih besar dari *level of signifikan* (0.05), sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal. Analisis untuk pengujian normalitas menggunakan bantuan komputer software SPSS. Hasil analisis uji normalitas data variabel Perputaran Persediaan (X) dan Rentabilitas (Y) ditunjukkan oleh Tabel 4.1.

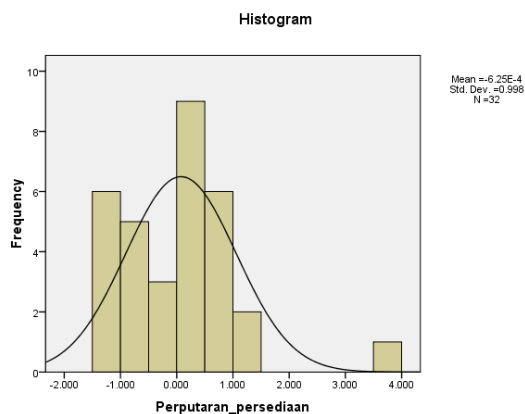
**Tabel 4.1 Analisis Pengujian Normalitas Data penelitian
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Perputaran_pers ediaan	rentabilitas
N		32	32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	-.00063	.00031
	Std. Deviation	.998208	1.000092
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.101
	Positive	.101	.101
	Negative	-.087	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.572	.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900	.902

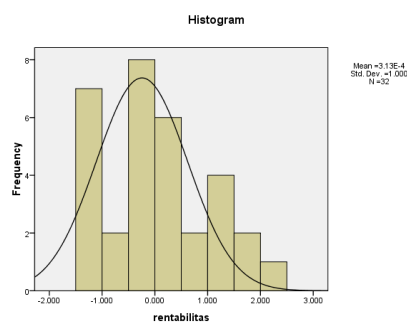
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS tersebut besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk semua variabel penelitian lebih besar dari *level of signifikan* (0.05), (0,900 dan 0,902 > 0,05) dengan demikian data variabel Perputaran Persediaan (X) dan Rentabilitas (Y) terdistribusi secara Normal. Histogram untuk melihat bentuk normal data Modal Kerja (X₁) Perputaran Persediaan (X₂) dan Rentabilitas (Y) dapat dilihat pada Gambar 4.1, Gambar 4.2, dan Gambar 4.3, sebagai berikut,



Gambar 4.2
Histogram data Perputaran Persediaan (X)



Gambar 4.3
Histogram data Rentabilitas (Y)

4.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas

Untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas digunakan analisis regresi berganda. Diperoleh nilai-nilai sebagai berikut : $a = 0,001$, $b = 0,682$ Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Koefisien Regresi sederhana Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.132		.006	.996
	Perputaran_persediaan	.682	.134	.680	5.085	.000

a. Dependent Variable: rentabilitas

Pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas dapat dinyatakan sebagai berikut

$$Y = 0,001 + 0,682X$$

Arti dari persamaan regresi ganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. $a=0.001$ artinya jika perputaran persediaan =0 maka rentabilitas nilainya =0,001

b. $b = 0,682$; adalah nilai koefisien regresi b , artinya setiap kenaikan nilai perputaran persediaan sebesar satu point akan menaikkan nilai *rentabilitas* sebesar 0,682point,

Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Rentabilitas (Y) dilakukan Uji t, nilai t_{hitung} dapat dilihat pada Tabel 4.2=5,085.

Kriteria Uji :

H_0 : Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas

H_1 : Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Rentabilitas

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 1% dengan db = 30 adalah 2,449. Berdasarkan Tabel 4.9, nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Perputaran Persediaan= 5.085

Untuk variabel bebas Perputaran Persediaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,085> 2,449), H_0 ditolak, dan H_1 diterima, artinya Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Rentabilitas dengan ketelitian 1%

Untuk menentukan Besar pengaruh dalam persen, di tentukan oleh Koefisien Determinasi oleh Tabel, 4.3 sebagai berikut,

Tabel 4.3Koefisien Determinan (R^2) Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.445	.745033

a. Predictors: (Constant), Perputaran_persediaan

Berdasarkan output SPSS yang ditunjukan pada Tabel 4.3 besarnya nilai koefisien determinan (R Square) adalah 0,463. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Perputaran Persediaan (X), terhadap Rentabilitas (Y) sebesar 46,3%, sedangkan sisanya sebesar 53,7% ditentukan oleh faktor lain.

5. PENUTUP

Setelah melakukan analisis dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain bahwa berdasarkan penelitian regresi sederhana Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas PT.Adas Waters Indonesia Tbk. Jakarta selama periode 2002-2009 Secara terperinci dapat disimpulkan bahwa :

Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas PT.Adas Waters Indonesia Tbk. Jakarta selama periode 2002-2009 dengan keabsahan 99%.

(Hipotesis terbukti). Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap rentabilitas dalam persen adalah 46,3%, sedangkan sisanya sebesar 53,7% ditentukan oleh faktor lain.

Saran-saran

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi pihak PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta dalam hal Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap rentabilitas .

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Arthur I. Keown, David F. Scott, John D. Martin dalam Chaerul D. Djakman 1999, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*
- Bambang Riyanto, 1997, *Dasar-dasar Pembelanaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar N., 1995, “*Basic Economic*”, Third Edition, Singapore : Mc Graw Hill, Corporation
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2000). *Paradigma Baru Profesi Akunta Memasuki Millenium Ketiga: Good Governance*, Konvensi Nasional Akuntansi IV Konggres Luar Biasa ,
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Martono, SU, dan D Agus Harjito, 2000, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Ekonosia FEUII.
- Munawir S., 2004 “*Analisa Laporan Keuangan*”, Penerbit Liberty, Yogyakarta,
- Munawir, S., (1993), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Ridwan S. Sundjaja, dan Inge Barlian, 2002, *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi 4, Jakarta : Prenhallindo.
- Riyanto, B., (2004), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* , Edisi Keenam, Yogyakarta : Penernit BPFE.
- Riyanto, Bambang, 1993, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Riyanto, Bambang, 2001 “*Alternative Approach To Examining A Contingency Model In Accounting Research: A Comparison*” Jurnal Riset Akuntansi Manajemen, Ekonomi Vol. 1, No. 1 Pebruari, h. 1-12.
- Santoso, Singgih, 2002 “*Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*”, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta,

- Smith, Jay M dan K Fred Skousen, 2000, *Akuntansi Intermediate Jilid 1*, Jakarta: Erlangga
- Smith, Jay M dan K Fred Skousen, 2000, *Akuntansi Intermediate Jilid 2*, Jakarta : Erlangga
- Sofyan, Assauri, 1999, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta ; LPFEUI
- Tuanakotta, Theodorus, M., (2000), *Teori Akuntansi*, Edisi Kedua, Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Tuannakotta, Theodurus, M., 2001, *Teori Akuntansi*, Jakarta : LPFE UI
- Weston, J. Ferd dan Copeland, Thomas E., 1992, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Terjemahan Jaka Wasana, Kirbrandoko, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Weston, J. Fred, Copeland, Thomas, E, 1995, *Manajemen Keuangan*, 8th edition, Binarupa Aksara,
- Zaki Baridwan, 2000, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Methode*, Edisi ke-5, Cetakan ke-5, Yogyakarta : Bagian Penerbit FE UGM, Juni.
- Zaki Baridwan, 2000, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta : BPFE.

LAMPIRAN 1 : DATA PENELITIAN

Data triwulkan untuk pereputaran persediaan 2002-2009 (dalam milyar rupiah)					
no	X	average	X - average	Stdev	Z-skor (X)
1	646.00	1,583.64	-937.64	856.86	-1.09
2	1,239.67	1,583.64	-343.97	856.86	-0.40
3	2,007.33	1,583.64	423.70	856.86	0.49
4	2,381.67	1,583.64	798.03	856.86	0.93
5	554.67	1,583.64	-1,028.97	856.86	-1.20
6	1,104.67	1,583.64	-478.97	856.86	-0.56
7	1,747.00	1,583.64	163.36	856.86	0.19
8	2,229.00	1,583.64	645.36	856.86	0.75
9	510.33	1,583.64	-1,073.30	856.86	-1.25
10	1,011.67	1,583.64	-571.97	856.86	-0.67
11	1,672.33	1,583.64	88.70	856.86	0.10
12	2,161.67	1,583.64	578.03	856.86	0.67
13	862.33	1,583.64	-721.30	856.86	-0.84
14	1,885.33	1,583.64	301.70	856.86	0.35
15	1,716.33	1,583.64	132.70	856.86	0.15
16	2,650.00	1,583.64	1,066.36	856.86	1.24
17	1,235.67	1,583.64	-347.97	856.86	-0.41
18	2,011.00	1,583.64	427.36	856.86	0.50
19	2,054.33	1,583.64	470.70	856.86	0.55
20	1,894.67	1,583.64	311.03	856.86	0.36
21	419.00	1,583.64	-1,164.64	856.86	-1.36
22	802.00	1,583.64	-781.64	856.86	-0.91
23	1,581.33	1,583.64	-2.30	856.86	0.00
24	2,140.67	1,583.64	557.03	856.86	0.65
25	501.00	1,583.64	-1,082.64	856.86	-1.26
26	1,118.33	1,583.64	-465.30	856.86	-0.54
27	4,594.00	1,583.64	3,010.36	856.86	3.51
28	2,650.00	1,583.64	1,066.36	856.86	1.24
29	628.67	1,583.64	-954.97	856.86	-1.11
30	1,169.00	1,583.64	-414.64	856.86	-0.48
31	1,715.67	1,583.64	132.03	856.86	0.15
32	1,781.00	1,583.64	197.36	856.86	0.23

Data triwulkan untukrentabilitas 2002-2009 (dalam %)					
no	Y	average	Y - average	stdev	Z-skor (Y)
1	4	9.34	-5.34	4.65	-1.15
2	8	9.34	-1.34	4.65	-0.29
3	14	9.34	4.66	4.65	1.00
4	17	9.34	7.66	4.65	1.65
5	4	9.34	-5.34	4.65	-1.15
6	8	9.34	-1.34	4.65	-0.29
7	12	9.34	2.66	4.65	0.57
8	14	9.34	4.66	4.65	1.00
9	3	9.34	-6.34	4.65	-1.37
10	7	9.34	-2.34	4.65	-0.50
11	10	9.34	0.66	4.65	0.14
12	10	9.34	0.66	4.65	0.14
13	4	9.34	-5.34	4.65	-1.15
14	8	9.34	-1.34	4.65	-0.29
15	15	9.34	5.66	4.65	1.22
16	18	9.34	8.66	4.65	1.86
17	5	9.34	-4.34	4.65	-0.93
18	10	9.34	0.66	4.65	0.14
19	15	9.34	5.66	4.65	1.22
20	20	9.34	10.66	4.65	2.29
21	4	9.34	-5.34	4.65	-1.15
22	7	9.34	-2.34	4.65	-0.50
23	11	9.34	1.66	4.65	0.36
24	13	9.34	3.66	4.65	0.79
25	3	9.34	-6.34	4.65	-1.37
26	7	9.34	-2.34	4.65	-0.50
27	11	9.34	1.66	4.65	0.36
28	10	9.34	0.66	4.65	0.14
29	3	9.34	-6.34	4.65	-1.37
30	6	9.34	-3.34	4.65	-0.72
31	9	9.34	-0.34	4.65	-0.07
32	9	9.34	-0.34	4.65	-0.07